

Katalog BPS : 9201013.82

Triwulan I- 2015
(Januari-Maret 2015)

Gambaran Ekonomi Makro Provinsi Maluku Utara



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI MALUKU UTARA**

<http://malut.bps.go.id>

Katalog BPS : 9201013.82

Triwulan I- 2015
(Januari-Maret 2015)

Gambaran Ekonomi Makro Provinsi Maluku Utara



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI MALUKU UTARA**

© Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara

Gambaran Ekonomi Makro Provinsi Maluku Utara

Triwulan I-2015 (Januari-Maret)

ISSN	:	-
No. Publikasi	:	82550.1502
Katalog BPS	:	9201013.82
Diproduksi	:	Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara
Pengarah	:	M. Habibullah, S.Si., M.Si.
Penanggung Jawab	:	Awang Pramila BSM., MM.
Editor	:	Awang Pramila BSM., MM.
Penulis	:	Bayu Suseno, SST.
Desain Cover	:	Bayu Suseno, SST.
Desain Layout	:	Bayu Suseno, SST.

Ternate: Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara, 2015

viii + 50 halaman; 10 x 14 cm

KATA PENGANTAR

Publikasi Gambaran Ekonomi Makro Provinsi Maluku Utara Triwulan I-2015, diterbitkan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Maluku Utara, menyajikan berbagai data dan indikator makroekonomi di Provinsi Maluku Utara untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Maluku Utara pada Triwulan I-2015.

Materi yang disajikan adalah berupa data dan indikator makroekonomi yang juga terkait dengan pembangunan di Maluku Utara sehingga diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi program dan kebijakan pembangunan.

Semoga publikasi ini dapat memberikan gambaran perekonomian secara makro di Provinsi Maluku Utara pada Triwulan I-2015 kepada Pemerintah Daerah, swasta, akademisi dan masyarakat luas. Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penyusunan publikasi ini mendatang.

Ternate, Mei 2015
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Maluku Utara



M. Habibullah, S.Si., M.Si.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR SINGKATAN	viii
1. PDRB	1
2. INFLASI	14
3. EKSPOR	16
4. IMPOR	19
5. INDEKS TENDENSI KONSUMEN	22
6. PERTUMBUHAN INDUSTRI MANUFAKTUR	24
7. PARIWISATA	26
8. INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI	28
9. KEPENDUDUKAN	30
10. KETENAGAKERJAAN	33
11. KEMISKINAN	36
12. GINI RATIO	39
13. NTP DAN INFLASI PERDESAAN	41
14. PRODUKSI PADI, JAGUNG, DAN KEDELAI	44
15. PRODUKSI HORTIKULTURA	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1	PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)	2
Tabel 2	PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah).	3
Tabel 3	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Triwulanan Menurut Lapangan Usaha (Persen).	4
Tabel 4	Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Triwulanan Menurut Lapangan Usaha (Persen)	5
Tabel 5	PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)	6
Tabel 6	PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)	7
Tabel 7	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Menurut Lapangan Usaha (Persen)	8
Tabel 8	Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Menurut Lapangan Usaha (Persen)	9
Tabel 9	PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah)	10
Tabel 10	PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah).	10
Tabel 11	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Triwulanan Menurut Pengeluaran (Persen).	11
Tabel 12	Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Triwulanan Menurut Pengeluaran (Persen)	11
Tabel 13	PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah).	12
Tabel 14	PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah)	12
Tabel 15	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Menurut Pengeluaran (Persen)	13

Tabel 16	Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Menurut Pengeluaran (Persen)	13
Tabel 17	Indeks Harga Konsumen Kota Ternate Tahun Dasar 2012 Bulan Januari-Maret 2015	15
Tabel 18	Inflasi Kota Ternate Tahun Dasar 2012 Bulan Januari-Maret 2015.....	15
Tabel 19	Nilai Ekspor Provinsi Maluku Utara Menurut Komoditas dan Negara Tujuan Bulan Januari-Maret 2015 (US\$)	17
Tabel 20	Berat Bersih Ekspor Provinsi Maluku Utara Menurut Komoditas dan Negara Tujuan Bulan Januari-Maret 2015 (Kg)	18
Tabel 21	Nilai Impor Provinsi Maluku Utara Menurut Komoditas dan Negara Tujuan Bulan Januari-Maret 2015 (US\$)	20
Tabel 22	Indeks Tendensi Konsumen Provinsi Maluku Utara Menurut Variabel Pembentuknya Triwulanan.....	23
Tabel 23	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan (q-to-q) Tahun 2012 - 2014 (Persen)	25
Tabel 24	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) Menurut Jenis Industri (KBLI 2 Digit).....	25
Tabel 25	Tingkat Penghunian Kamar Hotel/Akomodasi Provinsi Maluku Utara Maret 2014 – Maret 2015.....	27
Tabel 26	Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Maluku Utara Tahun 2011 - 2014 29	
Tabel 27	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Maluku Utara	31
Tabel 28	Jumlah Penduduk Provinsi Maluku Utara Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2014.....	32
Tabel 29	Penduduk Provinsi Maluku Utara Menurut Jenis Kegiatan Utama (ribu orang).....	34
Tabel 30	Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan (ribu Orang)	35
Tabel 31	Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama (ribu Orang)	35
Tabel 32	Kemiskinan di Provinsi Maluku Utara 2014.....	37
Tabel 33	Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Maluku Utara 2013	38
Tabel 34	Perkembangan Gini Ratio Menurut Kabupaten/Kota	40
Tabel 35	Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Maluku Utara Maret 2014 – Maret 2015	42

Tabel 36	Indeks Konsumsi Rumah Tangga Provinsi Maluku Utara Bulan Januari-Maret 2015	43
Tabel 37	Inflasi Perdesaan Provinsi Maluku Utara Bulan Januari-Maret 2015.....	43
Tabel 38	Perkembangan Produksi Padi di Maluku Utara Tahun 2013-2014	45
Tabel 39	Perkembangan Produksi Jagung di Maluku Utara Tahun 2013-2014 ...	46
Tabel 40	Perkembangan Produksi Kedelai di Maluku Utara Tahun 2013-2014 ...	46
Tabel 41	Perkembangan Produksi Cabai Besar di Maluku Utara.....	48
Tabel 42	Perkembangan Produksi Cabai Rawit di Maluku Utara.....	48
Tabel 43	Perkembangan Produksi Bawang Merah di Maluku Utara	49

DAFTAR SINGKATAN

ADHB , Atas Dasar Harga Berlaku	ISIC , International Standard of Industrial Classification
ADHK , Atas Dasar Harga Konstan	ITK , Indeks Tendensi Konsumen
APBD , Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	KBLI , Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
ARAM , Angka Ramalan	KCD , Kepala Cabang Dinas
ASEM , Angka Sementara	KLUI , Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia
ATAP , Angka Tetap	NTB , Nilai Tambah Bruto
BoQ , Bill of Quantity	NTP , Nilai Tukar Petani
BPS , Badan Pusat Statistik	PDB , Produk Domestik Bruto
CIF , Cost Insurance and Freight	PDRB , Produk Domestik Regional Bruto
Disparda , Dinas Pariwisata Daerah	SAKERNAS , Survei Angkatan Kerja Nasional
FOB , Free on Board	SBH , Survei Biaya Hidup
GK , Garis Kemiskinan	SDM , Sumber Daya Manusia
GKM , Garis Kemiskinan Makanan	SPH , Survei Pertanian Hortikultura
GKNM , Garis Kemiskinan Non Makanan	STK , Survei Tendensi Konsumen
IBS , Industri Manufaktur Besar dan Sedang	SUSENAS , Survei Sosial Ekonomi Nasional
IHK , Indeks Harga Konsumen	TPAK , Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
IKK , Indeks Kemahalan Konstruksi	TPK , Tingkat Penghunian Kamar
IKRT , Indeks Konsumsi Rumah Tangga	TPT , Tingkat Pengangguran Terbuka
IMK , Industri Manufaktur Mikro dan Kecil	

I. PDRB

- » Produk Domestik Regional Bruto merupakan nilai tambah bruto atau balas jasa faktor produksi yang dihasilkan di wilayah domestik suatu negara/daerah yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu. Penyusunan PDRB dapat dilakukan melalui 3 (tiga) pendekatan yaitu pendekatan produksi, pengeluaran dan pendapatan yang disajikan atas dasar harga berlaku dan harga konstan.
- » PDRB pendekatan produksi diperoleh dari selisih nilai barang dan jasa yang dihasilkan dikurangi bahan baku yang digunakan sebagai input ditambah pajak atas produk dikurang subsidi atas produk.
- » PDRB pendekatan pengeluaran diperoleh dari penjumlahan seluruh pengeluaran barang dan jasa untuk konsumsi rumahtangga, konsumsi Lembaga Non Profit yang melayani rumahtangga, konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori dan ekspor dikurangi impor barang dan jasa.
- » PDRB pendekatan pendapatan merupakan penjumlahan balas jasa faktor produksi yang terdiri dari kompensasi tenaga kerja, surplus usaha bruto dan pajak atas produksi dikurangi subsidi atas produksi.
- » PDRB atas dasar harga berlaku atau dikenal dengan PDRB nominal disusun berdasarkan harga yang berlaku pada periode penghitungan dan bertujuan untuk melihat struktur perekonomian. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan disusun berdasarkan harga pada tahun dasar dan bertujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi.

Tabel 1
PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Triwulanan Atas Dasar
Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)

No	Lapangan Usaha	Tw III-2014	Tw IV-2014	Tw I-2015
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 590,63	1 560,31	1 630,91
B	Pertambangan dan Penggalian	566,28	575,37	594,8
C	Industri Pengolahan	316,33	330,71	337,34
D	Pengadaan Listrik dan Gas	3,38	3,86	3,75
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	5,22	5,3	5,27
F	Konstruksi	371,53	402,97	405,69
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 031,3	1 072,8	1 098,29
H	Transportasi dan Pergudangan	371,12	385,48	380,07
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	27,75	28,34	27,7
J	Informasi dan Komunikasi	233,23	235,46	242,33
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	168,74	198,81	202,34
L	Real Estate	6,76	6,86	6,97
M,N	Jasa Perusahaan	19,53	19,69	20,16
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1 059,06	1 117,13	1 015,92
P	Jasa Pendidikan	208,37	210,03	210,12
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	131,74	135,56	134,18
R,S,T,U	Jasa Lainnya	46,12	46,79	48,6
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	6 157,09	6 335,49	6 364,44

Sumber: BPS

Tabel 2
PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)

No	Lapangan Usaha	Tw III-2014	Tw IV-2014	Tw I-2015
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 175,25	1 152,46	1 182,81
B	Pertambangan dan Penggalian	477,07	487,65	508,88
C	Industri Pengolahan	264,48	272,93	274,73
D	Pengadaan Listrik dan Gas	4,07	4,56	4,1
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	4,43	4,49	4,45
F	Konstruksi	299,43	315,12	308,73
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	865,48	878,12	888,47
H	Transportasi dan Pergudangan	273,92	274,91	275,68
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	21,33	21,65	21,08
J	Informasi dan Komunikasi	210,08	209,54	216,08
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	131,14	151,68	152,04
L	Real Estate	5,68	5,74	5,78
M,N	Jasa Perusahaan	16,59	16,35	16,63
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	795,16	818,	760,43
P	Jasa Pendidikan	169,64	166,79	165,55
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	105,66	106,78	105,07
R,S,T,U	Jasa Lainnya	39,25	39,06	40,02
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	4 858,66	4 925,84	4 930,53

Sumber: BPS

Tabel 3
Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010
Triwulanan Menurut Lapangan Usaha (Persen)

No	Lapangan Usaha	Tw III-2014	Tw IV-2014	Tw I-2015
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,31	-1,94	2,63
B	Pertambangan dan Penggalian	4,08	2,22	4,35
C	Industri Pengolahan	2,89	3,19	0,66
D	Pengadaan Listrik dan Gas	16,26	11,84	-9,96
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	3,61	1,47	-1,07
F	Konstruksi	-0,89	5,24	-2,03
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,42	1,46	1,18
H	Transportasi dan Pergudangan	4,43	0,36	0,28
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,54	1,49	-2,64
J	Informasi dan Komunikasi	4,98	-0,25	3,12
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-3,55	15,66	0,24
L	Real Estate	3,07	1,07	0,62
M,N	Jasa Perusahaan	2,82	-1,42	1,67
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,75	2,87	-7,04
P	Jasa Pendidikan	3,89	-1,68	-0,74
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,72	1,06	-1,60
R,S,T,U	Jasa Lainnya	4,07	-0,47	2,44
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	2,43	1,38	0,10

Sumber: BPS

Tabel 4
Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Triwulanan
Menurut Lapangan Usaha (Persen)

No	Lapangan Usaha	Tw III-2014	Tw IV-2014	Tw I-2015
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	25,83	24,63	25,63
B	Pertambangan dan Penggalian	9,20	9,08	9,35
C	Industri Pengolahan	5,14	5,22	5,30
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,05	0,06	0,06
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	0,08	0,08	0,08
F	Konstruksi	6,03	6,36	6,37
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	16,75	16,93	17,26
H	Transportasi dan Pergudangan	6,03	6,08	5,97
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,45	0,45	0,44
J	Informasi dan Komunikasi	3,79	3,72	3,81
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,74	3,14	3,18
L	Real Estate	0,11	0,11	0,11
M,N	Jasa Perusahaan	0,32	0,31	0,32
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	17,20	17,63	15,96
P	Jasa Pendidikan	3,38	3,32	3,30
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,14	2,14	2,11
R,S,T,U	Jasa Lainnya	0,75	0,74	0,76
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS

Tabel 5
PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)

No	Lapangan Usaha	2012	2013	2014
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5.043,48	5.520,44	6.186,44
B	Pertambangan dan Penggalian	2.455,17	2.563,05	2.245,75
C	Industri Pengolahan	991,23	1.088,60	1.256,31
D	Pengadaan Listrik dan Gas	10,11	9,74	12,96
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	15,67	17,38	20,27
F	Konstruksi	1.187,51	1.278,26	1.482,43
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.951,59	3.387,05	3.982,53
H	Transportasi dan Pergudangan	1.013,22	1.201,41	1.438,77
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	83,87	93,00	109,02
J	Informasi dan Komunikasi	684,03	758,61	894,84
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	550,58	631,27	705,88
L	Real Estate	21,08	23,61	26,34
M,N	Jasa Perusahaan	60,01	67,92	75,82
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.114,88	3.509,72	4.128,81
P	Jasa Pendidikan	639,09	706,31	801,91
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	373,01	425,71	508,09
R,S,T,U	Jasa Lainnya	145,93	157,54	177,34
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	19.340,46	21.439,62	24.053,50

Sumber: BPS

Tabel 6
PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga
Konstan Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)

No	Lapangan Usaha	2012	2013	2014
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.371,36	4.526,08	4.650,50
B	Pertambangan dan Penggalian	2.156,45	2.216,75	1.929,62
C	Industri Pengolahan	898,59	956,81	1.054,45
D	Pengadaan Listrik dan Gas	11,45	11,94	15,36
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	14,59	15,34	17,36
F	Konstruksi	1.095,66	1.138,21	1.206,71
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.665,91	3.007,52	3.377,47
H	Transportasi dan Pergudangan	916,32	975,36	1.068,10
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	73,75	77,29	84,95
J	Informasi dan Komunikasi	663,36	724,47	813,15
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	474,42	517,22	548,95
L	Real Estate	19,92	20,86	22,30
M,N	Jasa Perusahaan	56,06	61,17	65,11
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.633,16	2.824,25	3.132,25
P	Jasa Pendidikan	590,26	616,37	659,31
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	342,59	378,26	413,52
R,S,T,U	Jasa Lainnya	136,24	143,38	152,82
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	17.120,07	18.211,29	19.211,94

Sumber: BPS

Tabel 7
Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010
Tahunan Menurut Lapangan Usaha (Persen)

No	Lapangan Usaha	2012	2013	2014
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6,47	3,54	2,75
B	Pertambangan dan Penggalian	3,13	2,80	-12,95
C	Industri Pengolahan	3,25	6,48	10,20
D	Pengadaan Listrik dan Gas	9,51	4,29	28,61
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	6,43	5,18	13,19
F	Konstruksi	14,04	3,88	6,02
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,83	12,81	12,30
H	Transportasi dan Pergudangan	7,69	6,44	9,51
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,15	4,80	9,92
J	Informasi dan Komunikasi	8,38	9,21	12,24
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	13,65	9,02	6,14
L	Real Estate	7,24	4,69	6,92
M,N	Jasa Perusahaan	6,60	9,12	6,45
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,59	7,26	10,91
P	Jasa Pendidikan	5,64	4,42	6,97
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,70	10,41	9,32
R,S,T,U	Jasa Lainnya	6,16	5,24	6,58
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	6,98	6,37	5,49

Sumber: BPS

Tabel 8
Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan
Menurut Lapangan Usaha (Persen)

No	Lapangan Usaha	2012	2013	2014
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	26,08	25,75	25,72
B	Pertambangan dan Penggalian	12,69	11,95	9,34
C	Industri Pengolahan	5,13	5,08	5,22
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,05	0,05	0,05
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	0,08	0,08	0,08
F	Konstruksi	6,14	5,96	6,16
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	15,26	15,80	16,56
H	Transportasi dan Pergudangan	5,24	5,60	5,98
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,43	0,43	0,45
J	Informasi dan Komunikasi	3,54	3,54	3,72
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,85	2,94	2,93
L	Real Estate	0,11	0,11	0,11
M,N	Jasa Perusahaan	0,31	0,32	0,32
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	16,11	16,37	17,17
P	Jasa Pendidikan	3,30	3,29	3,33
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,93	1,99	2,11
R,S,T,U	Jasa Lainnya	0,75	0,73	0,74
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS

Tabel 9
PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Triwulanan Atas Dasar
Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah)

No	Komponen	Tw III-2014	Tw IV-2014	Tw I-2015
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	3 641,82	3 732,85	3 775,64
2	Pengeluaran Konsumsi LNPR	74,05	74,49	75,97
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2 002,59	2 206,78	1 831,9
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	1 560,84	1 636,86	1 699,63
5	Perubahan Inventori	(152,26)	(321,16)	20,32
6	Ekspor Barang dan Jasa	3 163,49	4 112,86	4 183,22
7	Impor Barang dan Jasa	4 133,43	5 107,20	5 222,24
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	6 157,09	6 335,49	6 364,44

Sumber: BPS

Tabel 10
PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Triwulanan Atas Dasar
Harga Konstan Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah)

No	Komponen	Tw III-2014	Tw IV-2014	Tw I-2015
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	2 910,25	2 929,04	2 930,1
2	Pengeluaran Konsumsi LNPR	61,12	59,87	60,35
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1 512,21	1 647,14	1 402,94
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	1 306,24	1 361,53	1 383,58
5	Perubahan Inventori	(101,93)	(204,82)	13,17
6	Ekspor Barang dan Jasa	2 941,27	3 734,21	4 212,07
7	Impor Barang dan Jasa	3 770,51	4 601,14	5 071,69
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	4 858,66	4 925,84	4 930,53

Sumber: BPS

Tabel 11
Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010
Triwulanan Menurut Pengeluaran (Persen)

No	Komponen	Tw III-2014	Tw IV-2014	Tw I-2015
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	1,74	0,65	0,24
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	2,68	-2,06	0,81
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	0,51	8,92	-16,91
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	-0,12	4,23	1,77
5	Perubahan Inventori	-147,09	100,93	-102,15
6	Ekspor Barang dan Jasa	-0,02	26,96	10,89
7	Impor Barang dan Jasa	-9,08	22,03	18,23
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		2,43	1,38	0,10

Sumber: BPS

Tabel 12
Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Triwulanan
Menurut Pengeluaran (Persen)

No	Komponen	Tw III-2014	Tw IV-2014	Tw I-2015
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	59,15	58,92	59,32
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,20	1,18	1,19
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	32,52	34,83	28,78
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	25,35	25,84	26,71
5	Perubahan Inventori	-2,47	-5,07	0,32
6	Ekspor Barang dan Jasa	51,38	64,92	65,73
7	Impor Barang dan Jasa	67,13	80,61	82,05
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS

Tabel 13

PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah)

No	Komponen	2012	2013	2014
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	11.547,85	12.852,72	14.173,03
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	216,47	247,06	287,66
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	6.019,87	6.901,56	7.986,48
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	5.124,04	5.559,65	6.197,46
5	Perubahan Inventori	385,22	413,31	(302,46)
6	Ekspor Barang dan Jasa	7.526,42	10.198,23	12.948,75
7	Impor Barang dan Jasa	11.479,41	14.732,90	17.237,42
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		19.340,46	21.439,62	24.053,50

Sumber: BPS

Tabel 14

PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah)

No	Komponen	2012	2013	2014
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	10.607,72	11.077,76	11.532,90
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	196,36	216,15	239,51
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	5.212,46	5.632,52	6.102,18
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	4.657,97	5.026,48	5.257,53
5	Perubahan Inventori	304,72	287,19	(191,67)
6	Ekspor Barang dan Jasa	8.503,78	11.129,75	12.834,24
7	Impor Barang dan Jasa	12.362,95	15.158,56	16.562,75
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		17.120,07	18.211,29	19.211,94

Sumber: BPS

Tabel 15
Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010
Tahunan Menurut Pengeluaran (Persen)

No	Komponen	2012	2013	2014
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	5,36	4,43	4,11
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	8,03	10,08	10,81
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	8,70	8,06	8,34
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	10,62	7,91	4,60
5	Perubahan Inventori	(8,97)	(5,75)	(166,74)
6	Ekspor Barang dan Jasa	3,03	30,88	15,31
7	Impor Barang dan Jasa	4,40	22,61	9,26
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	6,98	6,37	5,49

Sumber: BPS

Tabel 16
Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan
Menurut Pengeluaran (Persen)

No	Komponen	2012	2013	2014
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	59,71	59,95	58,92
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,12	1,15	1,20
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	31,13	32,19	33,20
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	26,49	25,93	25,77
5	Perubahan Inventori	1,99	1,93	(1,26)
6	Ekspor Barang dan Jasa	38,92	47,57	53,83
7	Impor Barang dan Jasa	59,35	68,72	71,66
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS

2. INFLASI

- » Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah indeks yang mengukur rata-rata perubahan harga antar waktu dari suatu paket jenis barang dan jasa yang dikonsumsi oleh penduduk/rumah tangga di daerah perkotaan dengan dasar suatu periode tertentu.
- » Indeks Harga Konsumen dibagi menjadi 7 (tujuh) jenis kelompok barang dan jasa, yaitu ;
 1. Bahan Makanan
 2. Makanan Jadi , Minuman, Rokok dan Tembakau
 3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar
 4. Sandang
 5. Kesehatan
 6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga
 7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan
- » Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum dimana barang dan jasa tersebut merupakan kebutuhan pokok masyarakat.
- » Inflasi juga diartikan sebagai menurunnya daya jual mata uang suatu wilayah.
- » Mulai Januari 2014, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2012 = 100, dimana terdapat beberapa perubahan yang mendasar dalam penghitungan IHK baru (2012 = 100) dibandingkan IHK lama (2007 = 100), khususnya mengenai cakupan kota, paket komoditas, dan diagram timbang.

Tabel 17
Indeks Harga Konsumen Kota Ternate Tahun Dasar 2012
Bulan Januari-Maret 2015

No	Kelompok Pengeluaran	Januari	Februari	Maret
1	Bahan Makanan	117,67	115,26	115,55
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	118,79	118,91	119,05
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	121,98	122,25	121,92
4	Sandang	130,28	134,25	136,46
5	Kesehatan	124,54	124,68	125,01
6	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	118,87	118,96	119,29
7	Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	126,49	120,96	123,19
	UMUM	121,63	120,62	121,04

Sumber: BPS

Tabel 18
Inflasi Kota Ternate Tahun Dasar 2012
Bulan Januari-Maret 2015

No	Kelompok Pengeluaran	Januari	Februari	Maret
1	Bahan Makanan	0,62	-2,05	0,25
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,11	0,10	0,12
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	0,45	0,22	-0,27
4	Sandang	2,30	3,05	1,65
5	Kesehatan	0,59	0,11	0,26
6	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	-0,56	0,08	0,28
7	Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	-6,09	-4,37	1,84
	UMUM	-0,55	-0,83	0,35

Sumber: BPS

3. EKSPOR

- » Ekspor barang adalah: seluruh barang yang dibawa keluar dari wilayah suatu negara, baik bersifat komersial maupun bukan komersial (barang hibah, sumbangan, hadiah), serta barang yg akan diolah di luar negeri dan hasilnya dimasukkan kembali ke negara tsb.
- » Tdk termasuk statistik ekspor:
 1. Pakaian, barang pribadi dan perhiasan milik penumpang yg bepergian ke luar negeri
 2. Barang-barang yg dikirim utk perwakilan suatu negara di luar negeri
 3. Barang-barang untuk ekspedisi/pameran
 4. Peti kemas untuk diisi kembali
 5. Uang dan surat2 berharga
 6. Barang-barang untuk contoh (sample)
- » Sistem pencatatan statistik ekspor menggunakan system perdagangan umum (the general trade system).
- » Pencatatan nilai statistik ekspor menggunakan FOB (Free on Board).

Tabel 19
 Nilai Ekspor Provinsi Maluku Utara Menurut Komoditas dan Negara
 Tujuan Bulan Januari-Maret 2015 (US\$)

Komoditas/Negara Tujuan	Januari	Februari	Maret
Kopra			
Philipina	1 284 973	0	0
Bijih Besi dan Konsentratnya			
Tiongkok	0	0	0
Bijih Nikel Dan Konsentratnya			
Tiongkok	0	0	0
Yunani	0	0	0
Subtotal	0	0	0
Total Ekspor	1 284 973	0	0

Sumber: BPS

Tabel 20
Berat Bersih Ekspor Provinsi Maluku Utara Menurut Komoditas dan
Negara Tujuan Bulan Januari-Maret 2015 (Kg)

Komoditas/Negara Tujuan	Januari	Februari	Maret
Kopra			
Philipina	2 622 393	0	0
Bijih Besi dan Konsentratnya			
Tiongkok	0	0	0
Bijih Nikel Dan Konsentratnya			
Tiongkok	0	0	0
Yunani	0	0	0
Subtotal	0	0	0
Total Ekspor	2 622 393	0	0

Sumber: BPS

4. IMPOR

- » Impor barang adalah: kegiatan memasukkan barang ke dalam wilayah suatu negara, baik bersifat komersial maupun bukan komersial serta barang yg akan diolah di dalam negeri yang hasilnya dikeluarkan lagi dari negara tsb.
- » Tidak termasuk statistik impor:
 1. Pakaian dan barang perhiasan penumpang; barang-barang untuk dipakai sendiri kecuali lemari es, TV dsb;
 2. Barang-barang yg dikirim untuk keperluan perwakilan suatu negara;
 3. Barang-barang untuk ekspedisi/penelitian ilmiah dan eksebisi/pameran;
 4. Pembungkus/Peti kemas;
 5. Uang dan surat-surat berharga;
 6. Barang-barang untuk contoh (sample);
- » Sebelum Januari 2008, statistik impor menggunakan sistem perdagangan khusus (the special trade system).
- » Mulai tahun 2008, sistem pencatatan statistik impor menggunakan sistem perdagangan umum (the general trade system).
- » Pencatatan nilai statistik impor menggunakan Cost Insurance and Freight (CIF).

Tabel 21
 Nilai Impor Provinsi Maluku Utara Menurut Komoditas dan Negara
 Tujuan Bulan Januari-Maret 2015 (US\$)

Komoditas/Negara Tujuan	Januari	Februari	Maret
Bahan bakar mineral			
Singapura	0	0	382 920
Zat albumina, enzim, dan perekat			
Tiongkok	0	32	0
Plastik dan barang dari plastik			
Tiongkok	0	17 737	0
Karet dan barang dari karet			
Tiongkok	0	530	0
Gumpalan, kain kempa dan bukan tenunan			
Tiongkok	0	710	0
Kain tekstil diresapi/dilapisi; barang tekstil yang cocok digunakan untuk industri			
Tiongkok	0	120	0
Tutup kepala dan bagiannya			
Tiongkok	0	70	0
Barang dari batu, gips, semen, asbes, mika atau bahan sejenisnya			
Tiongkok	0	2 620	0
Produk keramik			
Tiongkok	0	762 975	762 975
Barang dari besi atau baja			
Tiongkok	0	2 158 160	692 178
Tembaga dan barang daripadanya			
Tiongkok	0	2 200	0
Aluminium dan barang daripadanya			
Tiongkok	0	12 200	0
Perkakas dan peralatan dari logam tidak mulia			

Tabel 21 Lanjutan

Komoditas/Negara Tujuan	Januari	Februari	Maret
Tiongkok	0	28 372	0
Macam-macam barang logam tidak mulia			
Tiongkok	0	10 100	0
Mesin dan pesawat mekanik			
Tiongkok	0	2 174 347	12 308 322
Mesin dan peralatan listrik serta bagiannya			
Tiongkok	0	56 486	1 158 467
Kendaraan selain yang bergerak di atas rel			
Tiongkok	0	105 000	0
Alat dan aparat optik fotografi sinematografi			
Tiongkok	0	2 056	122 982
Perabot rumahtangga			
Tiongkok	0	0	49 800
Macam-macam barang hasil pabrik			
Tiongkok	0	735	0
Total Impor	0	5 334 450	15 477 644

Sumber: BPS

5. INDEKS TENDENSI KONSUMEN

- » Indeks Tendensi Konsumen (ITK) adalah indikator perkembangan ekonomi terkini yang dihasilkan Badan Pusat Statistik melalui Survei Tendensi Konsumen (STK). ITK merupakan indeks yang menggambarkan kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan dan perkiraan pada triwulan mendatang.
- » Pelaksanaan STK di Provinsi Maluku Utara dilakukan sejak Triwulan I-2011. Responden STK sampai dengan Triwulan IV-2014 merupakan subsampel dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) khusus di daerah perkotaan. Mulai Triwulan I-2015 responden STK merupakan subsampel dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) khusus di daerah perkotaan. Pemilihan sampel dilakukan secara panel antar triwulan untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai perubahan persepsi konsumen antar waktu.
- » Jumlah sampel ITK di Provinsi Maluku Utara sebesar 130 rumah tangga.
- » Komponen penyusun ITK :
 1. Pendapatan kini
 2. Pengaruh inflasi terhadap total pengeluaran rumah tangga
 3. Volume konsumsi barang/jasa

Tabel 22
 Indeks Tendensi Konsumen Provinsi Maluku Utara
 Menurut Variabel Pembentuknya Triwulanan

No	Variabel Pembentuk	Tw IV-2014	Tw I-2015
1	Pendapatan Kini	99,35	100,98
2	Pengaruh Inflasi Terhadap Total Pengeluaran Rumah Tangga	105,52	107,02
3	Volume Konsumsi Barang/Jasa	109,78	103,58
INDEKS TENDENSI KONSUMEN		103,28	103,19

Sumber: BPS

6. PERTUMBUHAN INDUSTRI MANUFAKTUR

- » Industri merupakan cabang kegiatan ekonomi, sebuah perusahaan atau badan usaha sejenisnya dimana tempat seseorang bekerja. Kegiatan ini diklasifikasikan berdasarkan Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI).
- » Industri pengolahan adalah Suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, baik secara mekanis, kimiawi dengan mesin ataupun dengan tangan.
- » Industri Pengolahan digolongkan menjadi empat kategori berdasarkan jumlah orang yang terlibat tanpa memperhatikan penggunaan tenaga mesin sebagaimana nilai kapital yang dimiliki oleh industri tertentu.
- » Empat kategori tersebut adalah:
 1. Besar : 100 dan lebih pekerja
 2. Sedang : 20 - 99 pekerja
 3. Kecil : 5 - 19 pekerja
 4. Rumah Tangga : 1 - 4 pekerja

Tabel 23
Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang
Triwulanan (q-to-q) Tahun 2012 - 2014 (Persen)

Tahun	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
2012	2,03	2,79	3,22	4,63
2013	2,16	2,54	2,04	1,33
2014	0,93	2,42	8,67	1,37
2015	4,88			

Sumber: BPS

Tabel 24
Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan
(q-to-q) Menurut Jenis Industri (KBLI 2 Digit)

Kode	Variabel Pembentuk	Tw IV-2014	Tw I-2015
10	Industri Makanan	5,12	1,61
11	Industri Minuman	4,41	4,08
13	Industri Tekstil	7,66	-8,18
14	Industri Pakaian Jadi	3,32	11,42
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	3,89	-3,48
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	6,96	5,87
24	Industri Logam Dasar	6,35	0,96
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	9,42	4,38
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	8,22	-2,02
31	Industri Furnitur	-5,79	0,64
32	Industri Pengolahan Lainnya	6,14	0,51
	IMK (Industri Mikro dan Kecil)	4,75	0,96

Sumber: BPS

7. PARIWISATA

- » Hotel adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, untuk setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang dikelola langsung di bawah manajemen hotel tersebut. Adapun kelas hotel ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Disparda).
- » Tingkat Penghunian Kamar Hotel (Room Occupancy Rate) Adalah banyaknya malam kamar yang dihuni dibagi dengan banyaknya malam kamar yang tersedia dikali 100 %.

Tabel 25
Tingkat Penghunian Kamar Hotel/Akomodasi Provinsi Maluku Utara
Maret 2014 – Maret 2015

Bulan	Malam Kamar Tersedia	Malam Kamar Terjual	TPK (Persen)
Mar 2014	35 836	16 827	46,95
Apr 2014	26 040	10 518	40,39
Mei 2014	33 945	14 852	43,75
Jun 2014	32 670	15 224	46,59
Jul 2014	34 131	14 051	41,16
Ags 2014	33 976	15 636	46,02
Sep 2014	34 230	16 195	47,31
Okt 2014	37 014	18 894	51,04
Nov 2014	34 770	16 523	47,52
Des 2014	35 991	14 600	40,56
Jan 2015	31 868	12 462	39,10
Feb 2015	36 736	14 304	38,93
Mar 2015	40 486	16 118	39,81

Sumber: BPS

8. INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI

- » IKK digunakan sebagai proxy untuk mengukur tingkat kesulitan geografis suatu daerah, semakin sulit letak geografis suatu daerah maka semakin tinggi pula tingkat harga di daerah tersebut.
- » Penghitungan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) didasarkan atas suatu pendekatan atau kompromi tertentu. Misalnya yang menjadi objek adalah bangunan tempat tinggal, maka bangunan tempat tinggal tersebut harus mengakomodir berbagai macam rancangan dan model.
- » IKK sudah dihitung sejak tahun 2003. Penimbang yang digunakan untuk menghitung IKK adalah BoQ tahun 2003. Perkembangan teknik sipil sangat cepat ditambah lagi dengan pesatnya industri bahan bangunan. Saat ini material yang digunakan untuk kegiatan konstruksi sudah banyak yang berubah atau muncul model baru seperti batako ringan, atap baja ringan, kusen aluminium, dsb. Peraturan Pemerintah baik pusat maupun daerah yang mempengaruhi kegiatan konstruksi juga banyak berubah. Hal-hal tersebut mengakibatkan BoQ 2003 yang selama ini digunakan untuk menghitung IKK tidak lagi sesuai dengan kondisi di lapangan. Oleh karena itu mulai tahun 2013 penghitungan IKK sudah menggunakan BoQ terbaru yang dikumpulkan pada tahun 2012. Sedangkan IKK tahun 2014 menggunakan penimbang yang lebih lengkap dan up to date dengan menggunakan BoQ tahun 2012 dan updating BoQ tahun 2013.

Tabel 26
Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Maluku Utara Tahun 2011 - 2014

Kode	Provinsi/Kabupaten/ Kota	2011	2012	2013	2014
8201	Halmahera Barat	119,95	118,47	121,72	116,20
8202	Halmahera Tengah	119,17	135,27	138,28	136,09
8203	Kepulauan Sula	118,34	127,65	146,45	138,85
8204	Halmahera Selatan	117,83	99,41	90,69	92,32
8205	Halmahera Utara	104,82	109,46	126,87	121,75
8206	Halmahera Timur	121,99	122,20	120,93	119,28
8207	Pulau Morotai	116,27	123,94	123,87	121,45
8208	Pulau Morotai	-	-	-	141,40
8271	Ternate	112,44	117,35	133,88	126,94
8272	Tidore Kepulauan	115,09	123,64	137,90	131,61
8200	Maluku Utara	111,42	108,58	115,12	117,89

Sumber: BPS

9. KEPENDUDUKAN

- » Penduduk adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami suatu wilayah dalam teritorial Negara Republik Indonesia selama 6 (enam) bulan atau lebih, atau kurang dari 6 (enam) bulan tetapi bermaksud menetap lebih dari 6 (enam) bulan.

<http://malut.bps.go.id>

Tabel 27
Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Maluku Utara

Kode	Provinsi/Kabupaten/ Kota	Juni 2011	Juni 2012	Juni 2013	Juni 2014
8201	Halmahera Barat	102.884	104.807	106.791	108.769
8202	Halmahera Tengah	44.301	45.712	47.079	48.414
8203	Kepulauan Sula	87.481	89.374	91.406	93.435
8204	Halmahera Selatan	203.822	207.728	211.682	215.791
8205	Halmahera Utara	166.077	169.599	173.117	176.573
8206	Halmahera Timur	75.834	78.112	80.526	82.914
8207	Pulau Morotai	54.401	55.998	57.565	59.102
8208	Pulau Taliabu	48.134	48.880	49.510	50.067
8271	Ternate	192.392	197.566	202.728	207.789
8272	Tidore Kepulauan	91.886	93.299	94.493	95.813
8200	Maluku Utara	1.067.212	1.091.075	1.114.897	1.138.667

Sumber: BPS

Tabel 28
Jumlah Penduduk Provinsi Maluku Utara Menurut Kelompok Umur dan
Jenis Kelamin Tahun 2014

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
0-4	70.568	67.902	138.470
5-9	67.496	64.518	132.014
10-14	61.744	58.593	120.337
15-19	56.008	52.156	108.164
20-24	50.485	48.270	98.755
25-29	49.291	48.996	98.287
30-34	47.393	47.967	95.360
35-39	42.551	41.444	83.995
40-44	35.862	33.603	69.465
45-49	28.722	26.569	55.291
50-54	23.113	21.585	44.698
55-59	18.288	16.685	34.973
60-64	12.786	11.362	24.148
65-69	7.856	7.424	15.280
70-74	4.713	4.890	9.603
75+	4.388	5.439	9.827
JUMLAH	581.264	557.403	1.138.667

Sumber: BPS

IO. KETENAGAKERJAAN

- » Penduduk Usia Kerja, yaitu penduduk yang berusia 15 tahun ke atas, terdiri atas Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja.
- » Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
- » Bukan Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja yang sedang bersekolah, mengurus rumahtangga atau melakukan kegiatan lainnya.
- » Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit selama 1 (satu) jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha atau kegiatan ekonomi.
- » Pengangguran adalah penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (discouraged workers), atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja/mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja (future starts).
- » Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah besarnya penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang aktif secara ekonomi di suatu negara atau wilayah. TPAK diukur sebagai persentase jumlah angkatan kerja (bekerja dan pengangguran) terhadap jumlah penduduk usia kerja.
- » Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran. Tingkat pengangguran terbuka diukur sebagai persentase pengangguran terhadap jumlah penduduk yang termasuk angkatan kerja.
- » Lapangan usaha/pekerjaan adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/ kantor tempat seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2005 yang mengacu pada the International Standard of Industrial Classification (ISIC).

Tabel 29
Penduduk Provinsi Maluku Utara Menurut Jenis Kegiatan Utama
(ribu orang)

Jenis Kegiatan Utama	Agustus 2013	Februari 2014	Agustus 2014	Februari 2015
1. Penduduk Usia Kerja (15 tahun ke atas)	735,0	742,7	753,8	763,3
2. Angkatan Kerja	473,0	493,4	481,5	519,0
Bekerja	455,0	465,5	456,0	490,2
Penganggur	18,0	27,9	25,5	28,8
3. Bukan Angkatan Kerja	262,0	249,4	272,3	244,3
4. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	64,35	66,43	63,88	67,99
5. Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	3,80	5,65	5,29	5,56
6. Pekerja tidak penuh	193,2	180,9	185,4	179,5
Setengah Penganggur	54,7	66,4	61,3	76,8
Paruh Waktu	138,5	119,0	124,1	102,7

Sumber: BPS

Tabel 30
Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan
(ribu Orang)

Tingkat Pendidikan	Agustus 2013	Februari 2014	Agustus 2014	Februari 2015
SD ke bawah	196,1	203,8	189,7	208,8
Sekolah Menengah Pertama	88,4	80,8	88,5	88,9
Sekolah Menengah Atas	96,5	99,2	100,6	113,9
Sekolah Menengah Kejuruan	22,5	17,8	20,8	23,3
Diploma I/II/III	15,9	17,2	14,7	14,4
Universitas	35,7	46,6	41,7	41,0
Jumlah	455,0	465,5	456,0	490,2

Sumber: BPS

Tabel 31
Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama
(ribu Orang)

Lapangan Pekerjaan Utama	Agustus 2013	Februari 2014	Agustus 2014	Februari 2015
1. Pertanian	249,4	222,6	239,5	245,0
2. Pertambangan dan Penggalian	15,1	12,4	6,6	16,6
3. Industri	9,3	16,1	12,7	8,9
4. Listrik, Gas dan Air	0,7	2,4	1,2	0,2
5. Konstruksi	16,4	24,9	22,7	23,0
6. Perdagangan	54,7	55,2	59,2	72,9
7. Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	24,7	29,4	26,0	26,5
8. Keuangan	3,8	5,1	3,8	9,4
9. Jasa Kemasyarakatan	80,8	97,4	84,4	87,9
Jumlah	455,0	465,5	456,0	490,2

Sumber: BPS

II. KEMISKINAN

- » Kemiskinan diukur menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.
- » Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.
- » Garis kemiskinan didefinisikan sebagai nilai rupiah yang harus dikeluarkan seseorang dalam sebulan agar dapat memenuhi kebutuhan dasar asupan kalori sebesar 2.100 kkal/hari per kapita (garis kemiskinan makanan) ditambah kebutuhan minimum non makanan yang merupakan kebutuhan dasar seseorang, yaitu papan, sandang, sekolah, dan transportasi serta kebutuhan individu dan rumah tangga dasar lainnya (garis kemiskinan non makanan).
- » Indeks Kedalaman Kemiskinan/Poverty Gap Index (P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap GK. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari GK.
- » Indeks Keparahan Kemiskinan/Poverty Severity Index (P2), memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
- » Penghitungan penduduk miskin sampai dengan tahun 2010 menggunakan jumlah penduduk hasil proyeksi Survei Penduduk Antar Sensus (Supas) tahun 2005.
- » Penghitungan penduduk miskin tahun 2011 s.d. 2014 menggunakan jumlah penduduk hasil proyeksi berdasarkan Sensus Penduduk tahun 2010 (SP2010).

Tabel 32
Kemiskinan di Provinsi Maluku Utara 2014

Periode	Jumlah Penduduk Miskin (000)	Persentase Penduduk Miskin (%)	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan)	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)
Mar 2009	98,00	10,36	201.500	1,445	0,361
Mar 2010	91,07	9,42	212.982	1,471	0,327
Mar 2011	97,43	9,18	225.242	1,129	0,206
Sep 2011	107,31	10,00	236.590	2,137	0,674
Mar 2012	91,91	8,47	242.112	1,402	0,359
Sep 2012	88,36	8,05	250.184	0,846	0,143
Mar 2013	83,20	7,50	258.060	0,775	0,141
Sep 2013	85,58	7,64	291.352	0,890	0,162
Mar 2014	82,64	7,30	295.787	1,102	0,257
Sep 2014	84,79	7,41	316.160	1,159	0,245

Sumber: BPS

Tabel 33
Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Maluku Utara 2013

Kode	Provinsi/ Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk Miskin (000)	Persentase Penduduk Miskin (%)	Garis Kemiskinan (rupiah/ kapita/ bulan)	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)
8201	Halmahera Barat	10,5	9,78	251.447	1,20	0,21
8202	Halmahera Tengah	8,3	17,44	335.139	1,89	0,32
8203	Kepulauan Sula	13,0	9,16	264.258	1,29	0,26
8204	Halmahera Selatan	12,9	6,04	230.667	0,68	0,14
8205	Halmahera Utara	10,3	5,90	184.492	0,51	0,10
8206	Halmahera Timur	13,3	16,43	410.217	2,65	0,54
8207	Pulau Morotai	5,3	9,18	200.015	0,71	0,08
8271	Ternate	6,6	3,24	418.472	0,08	0,00
8272	Tidore Kepulauan	5,5	5,77	314.328	0,56	0,08
8200	Maluku Utara	85,6	7,64	291.352	0,89	0,16

Sumber: BPS

12. GINI RATIO

- » Gini ratio (koefisien gini) adalah salah satu ukuran yang paling sering digunakan untuk mengukur tingkat ketimpangan pendapatan secara menyeluruh.
- » Nilai Gini ratio ada di antara 0 dan 1. Semakin tinggi nilai Gini ratio, menunjukkan ketidakmerataan pendapatan yang semakin tinggi. Jika nilai Gini ratio adalah 0 (nol), maka artinya terdapat pemerataan sempurna pada distribusi pendapatan, sedangkan jika bernilai 1 (satu), berarti terjadi ketidakmerataan pendapatan yang sempurna.
- » Penghitungan Gini ratio menggunakan pendekatan data pengeluaran hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).

Tabel 34
Perkembangan Gini Ratio Menurut Kabupaten/Kota

Kode	Provinsi/Kabupaten/ Kota	2010	2011	2012	2013
8201	Halmahera Barat	0,3108	0,2549	0,2516	0,2226
8202	Halmahera Tengah	0,2605	0,2859	0,2816	0,2575
8203	Kepulauan Sula	0,3259	0,3157	0,3172	0,2667
8204	Halmahera Selatan	0,2850	0,2484	0,2661	0,2741
8205	Halmahera Utara	0,2950	0,2831	0,3375	0,2535
8206	Halmahera Timur	0,3080	0,2972	0,2614	0,2483
8207	Pulau Morotai	0,3084	0,2620	0,2871	0,3148
8271	Ternate	0,2332	0,2762	0,2890	0,2536
8272	Tidore Kepulauan	0,2270	0,2511	0,2386	0,2573
8200	Maluku Utara	0,3195	0,3353	0,3324	0,3149

Sumber: BPS

13. NTP DAN INFLASI PERDESAAN

- » Nilai Tukar Petani (NTP) adalah angka perbandingan indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase.
- » Mulai Desember 2013 dilakukan perubahan tahun dasar dalam penghitungan NTP dari tahun dasar 2007=100 menjadi tahun dasar 2012=100. Perubahan tahun dasar ini dilakukan untuk menyesuaikan perubahan/pergeseran pola produksi pertanian dan pola konsumsi rumah tangga pertanian diperdesaan, serta perluasan cakupan subsektor pertanian dan provinsi dalam penghitungan NTP, agar penghitungan indeks dapat dijaga ketepatannya.
- » NTP terdiri dari 5 (lima) sub-sektor, yaitu Tanaman Pangan, Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR), Peternakan dan Perikanan.
- » Indeks harga yang diterima petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani.
- » Indeks harga yang dibayar petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumahtangga petani, baik kebutuhan konsumsi rumahtangga maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.
- » Nilai tukar petani (NTP) adalah suatu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan atau kemampuan daya beli petani.
- » Indeks Konsumsi Rumah tangga (IKRT) merupakan bagian dari indeks yang dibayar oleh petani untuk konsumsi kebutuhan rumah tangga.
- » Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) meliputi sub kelompok antara lain: bahan makanan, makanan jadi, perumahan, sandang, kesehatan, pendidikan rekreasi & olah raga serta transportasi dan komunikasi.
- » Perubahan nilai Indeks Konsumsi Rumah Tangga lebih dikenal sebagai Inflasi Perdesaan.

Tabel 35
Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Maluku Utara
Maret 2014 – Maret 2015

Bulan	Tanaman Pangan	Horti-kultura	Tanaman Perkebunan Rakyat	Peternakan	Perikanan	NTP Malut
Mar 2014	102,12	105,99	97,99	109,29	99,91	102,11
Apr 2014	101,72	107,18	100,62	109,41	99,03	103,24
Mei 2014	101,84	108,85	101,45	109,17	98,87	103,88
Jun 2014	103,16	109,36	101,89	108,21	98,71	104,29
Jul 2014	103,61	108,87	102,20	108,68	100,87	104,61
Ags 2014	101,95	108,92	102,03	108,60	100,23	104,15
Sep 2014	103,06	109,77	100,45	109,26	101,05	104,09
Okt 2014	103,22	109,98	98,75	110,28	101,00	103,64
Nov 2014	104,38	109,60	99,26	109,64	100,57	103,89
Des 2014	102,81	108,57	97,37	107,86	100,97	102,41
Jan 2015	104,03	108,06	97,33	109,21	102,49	102,83
Feb 2015	104,06	106,29	97,05	109,88	102,27	102,45
Mar 2015	105,95	104,74	97,07	110,23	102,36	102,59

Sumber: BPS

Tabel 36
Indeks Konsumsi Rumah Tangga Provinsi Maluku Utara
Bulan Januari-Maret 2015

No	Kelompok Pengeluaran	Januari	Februari	Maret
1	Bahan Makanan	119.12	119.25	119,49
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	111.46	111.61	112,74
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	111.38	111.44	111,85
4	Sandang	113.24	113.21	113,49
5	Kesehatan	110.42	111.18	112,08
6	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	106.58	107.21	107,42
7	Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	120.10	119.47	120,41
	UMUM	115.51	115.62	116,15

Sumber: BPS

Tabel 37
Inflasi Perdesaan Provinsi Maluku Utara
Bulan Januari-Maret 2015

No	Kelompok Pengeluaran	Januari	Februari	Maret
1	Bahan Makanan	0,67	0,11	0,20
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,30	0,13	1,01
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	0,11	0,05	0,37
4	Sandang	0,44	-0,03	0,25
5	Kesehatan	1,05	0,69	0,81
6	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	1,07	0,59	0,20
7	Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	-4,03	-0,52	0,79
	UMUM	0,17	0,09	0,46

Sumber: BPS

14. PRODUKSI PADI, JAGUNG, DAN KEDELAI

- » Luas panen adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur. Data luas panen diperoleh dari Dinas Pertanian masing-masing kabupaten/kota.
- » Produktifitas adalah pengukuran produktifitas tanaman pangan atas output dan input yang telah dikuantifikasi. Data produktifitas diperoleh melalui survey ubinan yang dilakukan oleh BPS.
- » Produksi adalah perkalian adalah hasil luas panen dikalikan dengan produktifitas.
- » Produksi padi dan palawija diperoleh dari hasil perkalian antara luas panen (bersih) dengan produktifitas.
- » Angka Ramalan I (ARAM I) merupakan angka ramalan/perkiraan produksi selama satu tahun (Januari-Desember) berdasarkan realisasi luas tanaman akhir bulan Desember tahun sebelumnya.
- » Angka Ramalan II (ARAM II) terdiri atas realisasi produksi Januari-April dan angka ramalan/perkiraan Mei-Desember berdasarkan realisasi luas tanaman akhir bulan April.
- » Angka Ramalan III (ARAM III) terdiri atas realisasi produksi Januari-Agustus dan angka ramalan/perkiraan September-Desember berdasarkan realisasi luas tanaman akhir bulan Agustus.
- » Angka Sementara (ASEM) merupakan realisasi produksi Januari-Desember tetapi belum final karena mengantisipasi kelengkapan laporan.
- » Angka Tetap (ATAP) adalah realisasi produksi selama satu tahun (Januari-Desember) dan merupakan angka final.

Tabel 38
Perkembangan Produksi Padi di Maluku Utara Tahun 2013-2014

Uraian	2013 (ATAP)	2014 (ASEM)	Perkembangan 2013-2014 (ASEM)	
			Absolut	%
Padi Sawah				
a. Luas Panen (ha)	14 860	14 311	- 549	-3,69
b. Produktifitas (ku/ha)	40,89	37,32	-3,57	-8,73
c. Produksi (ton)	60 757	53 404	-7 353	-12,10
Padi Ladang				
a. Luas Panen (ha)	4 421	6 881	2 460	55,64
b. Produktifitas (ku/ha)	26,44	27,13	0,69	2,61
c. Produksi (ton)	11 688	18 670	6 982	59,74
Padi				
a. Luas Panen (ha)	19 281	21 192	1 911	9,91
b. Produktifitas (ku/ha)	37,57	34,01	-3,56	-9,48
c. Produksi (ton)	72 445	72 074	-371	-0,51

Sumber: BPS

Tabel 39
Perkembangan Produksi Jagung di Maluku Utara Tahun 2013-2014

Uraian	2013 (ATAP)	2014 (ASEM)	Perkembangan 2013-2014 (ASEM)	
			Absolut	%
a. Luas Panen (ha)	10 395	6 462	-3 933	-37,84
b. Produktifitas (ku/ha)	28,30	30,26	1,96	6,93
c. Produksi (ton)	29 421	19 555	-9 866	-33,53

Sumber: BPS

Tabel 40
Perkembangan Produksi Kedelai di Maluku Utara Tahun 2013-2014

Uraian	2013 (ATAP)	2014 (ASEM)	Perkembangan 2013-2014 (ASEM)	
			Absolut	%
a. Luas Panen (ha)	1 005	615	-390	-38,81
b. Produktifitas (ku/ha)	12,21	12,39	-0,18	1,47
c. Produksi (ton)	1 227	762	-465	-37,90

Sumber: BPS

15. PRODUKSI HORTIKULTURA

- » Hortikultura adalah segala hal yang berkaitan dengan buah, sayuran, bahan obat nabati, dan florikultura (tanaman hias).
- » Data produksi yang disajikan setiap tahun untuk cabai besar, cabai rawit, dan bawang merah merupakan realisasi laporan per bulan yang merupakan angka tetap.
- » Pengumpulan data hortikultura dilakukan oleh Kepala Cabang Dinas (KCD)/Mantri Tani/Petugas Pengumpul Data Tingkat Kecamatan dengan metode perkiraan pengamatan lapangan.
- » Pemeriksaan kelengkapan dan kebenaran isian dokumen SPH dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten/Kota.

Tabel 41
Perkembangan Produksi Cabai Besar di Maluku Utara

Periode	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Produktifitas (ton/ha)
2012 - Triwulan I	265	70	3,79
2012 - Triwulan II	150	103	1,46
2012 - Triwulan III	111	91	1,22
2012 - Triwulan IV	51	100	0,51
2013 - Triwulan I	329	109	3,02
2013 - Triwulan II	331	118	2,81
2013 - Triwulan III	226	89	2,54
2013 - Triwulan IV	240	109	2,20

Sumber: BPS

Tabel 42
Perkembangan Produksi Cabai Rawit di Maluku Utara

Periode	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Produktifitas (ton/ha)
2012 - Triwulan I	165	33	5,00
2012 - Triwulan II	199	79	2,52
2012 - Triwulan III	99	68	1,46
2012 - Triwulan IV	60	85	0,71
2013 - Triwulan I	246	135	1,82
2013 - Triwulan II	257	192	1,34
2013 - Triwulan III	174	136	1,28
2013 - Triwulan IV	161	87	1,85

Sumber: BPS

Tabel 43
Perkembangan Produksi Bawang Merah di Maluku Utara

Periode	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Produktifitas (ton/ha)
2012 - Triwulan I	46	25	1,84
2012 - Triwulan II	92	49	1,88
2012 - Triwulan III	20	34	0,59
2012 - Triwulan IV	32	26	1,23
2013 - Triwulan I	28	30	0,93
2013 - Triwulan II	42	47	0,89
2013 - Triwulan III	32	43	0,74
2013 - Triwulan IV	22	10	2,20

Sumber: BPS

<http://malut.bps.go.id>

<http://malut.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI MALUKU UTARA**
Jalan Stadion No. 65 Ternate, Telp. (0921) 3127878 Fax. (0921) 3126301
Homepage : <http://malut.bps.go.id> Email : bps4200@bps.go.id